

**SIGNIFIKANSI PERTUMBUHAN *STARTUP* DAN *UNICORN*: STUDI KOMPARASI
STARTUP DI SINGAPURA DAN INDONESIA**



Disusun oleh:

Amanda Khansa Narulitha

NIM: 071811233110

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GANJIL 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Januari 2022

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METER'. The signature is fluid and cursive.

Amanda Khansa Narulitha

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Allah SWT

Untuk Papa, Mama, Adik

dan seluruh pihak yang mendoakan dan memberikan semangat untuk penulis.

HALAMAN PERSETUJUAN

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

“Signifikansi Pertumbuhan *Startup* dan *Unicorn*: Studi Komparasi *Startup* di Singapura dan Indonesia”

Disusun oleh,

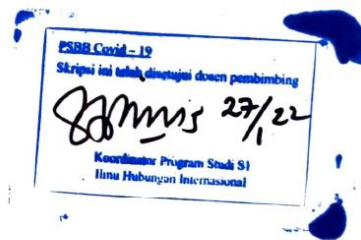
Amanda Khansa Narulitha

071811233110

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 13 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D)

NIP. 197906022007101001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional,

Dr.Phil. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

1

SKRIPSI

SIGNIFIKANSI PERTUMBUHAN STARTUP...

AMANDA KHANSA N

iv

SKRIPSI

SIGNIFIKANSI PERTUMBUHAN STARTUP...

AMANDA KHANSA N

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi ini telah diajukan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari Kamis, 13 Januari 2022

pukul 10.30 WIB

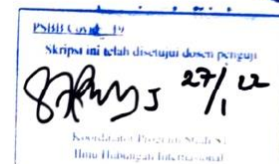
Komisi Penguji terdiri dari:

Komisi Penguji

Ketua,

Citra Hennida, S.IP., MA

NIP. 197910252006042001



Anggota I

Moch. Yunus, S.IP., MA

NIP. 197310252005011002

Anggota II

Annisa Pratamasari, S.Hub.Int., M.Sc.

NIP. 198807232016113201

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

–Quran: Al-Baqarah (286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

–Quran: Al-Insyirah (5-6)

“Sampai mana skripsinya, nduk?”

–Papa dan Mama

“If any of you feel lost in the face of doubt or uncertainty, or the pressure of starting anew, don’t rush. Allow yourself to take it easy. Take it one step at a time”

–Kim Seok Jin (Dear Class of 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Signifikansi Pertumbuhan Startup dan Unicorn: Studi Komparasi Startup di Singapura dan Indonesia**”. Inspirasi untuk menulis tentang Startup ini penulis dapatkan dari ketertarikan peneliti terhadap bisnis startup dan topik ini juga berkaitan dengan materi pada mata kuliah Bisnis Internasional yang diajarkan pada masa kuliah.

Adanya pertumbuhan bisnis startup di Asia Tenggara selama beberapa tahun terakhir adalah hal yang penulis pandang menarik untuk dibahas dalam skripsi ini. Secara khusus, skripsi ini melihat bagaimana bisnis startup di Singapura dan Indonesia yang berkembang ini dipengaruhi oleh tren pasar, Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembiayaan Venture Capital, hingga dukungan dari peran pemerintah masing-masing negara dalam memberikan fasilitas untuk sektor startup. Hal yang menjadi sangat menarik bagi penulis adalah perbedaan antara pertumbuhan bisnis startup Singapura dan Indonesia dengan peringkat masing-masing negara pada indikator Global Entrepreneurship Index. Penulis menelusuri bahwa pertumbuhan bisnis startup kedua negara tersebut tidak serta-merta dapat diukur hanya dari indikator startup, melainkan juga dari faktor-faktor lain.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini mampu memberikan kajian baru terkait pertumbuhan bisnis startup. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan hasil penelitian skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini dan berharap bahwa pembaca dapat memberikan kritik serta saran untuk perkembangan penelitian ke depannya.

Surabaya, 19 Januari 2022

Amanda Khansa Narulitha

HALAMAN TERIMA KASIH

Pertama, segala puji syukur dan terima kasih saya ucapkan kepada **Allah SWT** karena atas segala kemurahan-Nya, rahmat-Nya, karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih **YaAllah** telah memberikan penulis kekuatan dan keyakinan selama menjalani masa kuliah di Hubungan Internasional Universitas Airlangga dengan baik. Kedua, untuk keluarga, sebagai *support system* utama, yang senantiasa mendoakan saya dalam setiap sujudnya dan mengingatkan untuk selalu bersyukur atas segala nikmat dari Allah SWT. Untuk Papa, **Arief Sidharta**, yang selalu mendukung dan melindungi anak perempuannya, mengerahkan segala tenaga dan waktunya untuk memberikan yang terbaik, selalu percaya bahwa penulis bisa, membimbing penulis, baik dalam pengerjaan skripsi, perkuliahan, maupun pembimbing dalam kehidupan. Untuk Mama, **Ines Tantri**, yang selalu mengingatkan penulis untuk menjadi pribadi yang baik, menjadi pendengar yang terbaik, baik dalam dunia perkuliahan maupun di luar, mengajarkan penulis untuk menjadi perempuan yang mandiri dan bertanggung jawab, selalu percaya bahwa anak perempuannya mampu melewati masa-masa sulit dan mendukung setiap langkah yang penulis pijak. Untuk Adik penulis, **Adisty**, terima kasih untuk dukungan dan doa-doa mu, yang telah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, seperti “Ayo ndang lulus!”, serta memberikan semangat sebelum dan setelah sidang. Untuk **Amanda Khansa Narulitha**, diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini, dan melaksanakan perkuliahan di HI Unair dari awal hingga akhir.

Terima kasih penulis ucapkan kepada **Mas Wahyu Wicaksana** selaku dosen pembimbing suportif dan bijaksana yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dari awal penyusunan hingga penulisan skripsi usai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan menjadi sebaik ini tanpa arahan beliau dalam penyusunan skripsi ini. Untuk **Mbak Irfa Puspitasari** dan **Bapak Vincentius Dugis** selaku dosen wali yang membantu penulis dalam hal akademik selama masa perkuliahan. Untuk **Mbak Citra Hennida** selaku ketua dosen penguji, **Mas Mochamad Yunus** selaku dosen penguji kedua, dan **Mbak Annisa Pratamasari** selaku dosen penguji ketiga, terima kasih atas kritik dan sarannya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada dosen-dosen, baik dosen HI maupun dosen departemen lain, staf KPHI dan staf administrasi Universitas Airlangga yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Terima kasih juga penulis ucapkan untuk teman-teman, kakak tingkat, adik tingkat dan seluruh pihak yang mewarnai masa perkuliahan penulis. Teman-teman dekat penulis, **Jilan, Keiko, Nada, Aletha, Melisa, Putri, Mutia N, Echa, dan Eksanti**, terima kasih telah menemani dan mendengarkan penulis, mulai dari masalah akademik, di luar kampus, sampai curhatan hal-hal kecil yang nggak penting. Untuk **Ofa, Winda**, teman-teman satu bimbingan lainnya, serta **Via** yang telah menemani, membantu banyak selama proses menyelesaikan skripsi ini, berbagi kecemasan dan gugup bareng sebelum sidang. Teman-teman pertama penulis sejak masuk HI Unair, **Vero, Bewe, Intan, Aglo dan Salsa**. Teman-teman pertama dari kelompok negara IR FEST, dan teman-teman yang menemani penulis sejak semester satu, yang membuat penulis merasa nyaman di dunia perkuliahan. Kepada teman-teman **HI UNAIR 2018, Nadya, Anin, Zahra, Faza, Heikal, Nana, Jaya, Ragil, Faiz, Fimma, Fitri, Tata, Ucha, Febrina, Febrian, Ama, Lucia, Nila, Mita, Nuschi, Amel, Gegana, Ridha, Ardi, Mutia, Vinna, Yoche, Rista, Jaha, Chompions, Yosefin, Angel, Salsa, Afiah, Ageng, Agita, Raihan, Ihsan, Rani, Akbar, Aldo, Faisal, Dea, Elma, Dhea, Krishna dan Kirana** sebagai komting dan samting HI18, dan teman-teman HI18 lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, terima kasih kepada kalian yang telah menemani hari-hari penulis dan mau berdinamika bersama selama kuliah. *Godspeed dan see you on top guys!*

Terima kasih juga buat teman-teman diluar Unair, dari **SMA Al Hikmah Surabaya; Adinda, Alra, Tifa, Andra, Ganis**, yang telah menemani penulis, mulai dari dilema memilih jurusan kuliah hingga masa akhir-akhir perkuliahan dan saat menyusun skripsi ini. Untuk ‘my 24/7’ **Mbak Esa dan Mbak Tita** yang telah mendukung penulis. Untuk teman-teman di komunitas **ARMY; Grace, Anjaan, Diana, Shaf, Jannah, Nadya, Aiko, Nata, Sora, Nada** dan lainnya yang selalu menyemangati penulis selama kuliah dan proses penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan bersyukur kepada mereka semua.

Surabaya, 19 Januari 2022

Amanda Khansa Narulitha

ABSTRAK

Singapura dan Indonesia dikenal sebagai negara dengan peluang terbaik untuk mengembangkan bisnis *startup* di Asia Tenggara dengan ekosistem bisnis yang mendukung. Dalam *Global Entrepreneurship Index* (GEI), menunjukkan bahwa Singapura lebih unggul dengan peringkat dan skor yang lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Namun, hal ini tidak menghalangi fakta bahwa jumlah *startup* di Indonesia yang meraih gelar *unicorn* cenderung lebih banyak dibandingkan Singapura. Skripsi ini ditujukan untuk menganalisis kondisi pertumbuhan *startup* Singapura dan Indonesia yang berbeda. Metode eksplanatif-komparatis digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian mengapa bisnis *startup* di Indonesia lebih maju dibandingkan Singapura, meskipun dalam GEI, Singapura menunjukkan peringkat lebih tinggi, dengan rentang waktu dari tahun 2015 hingga 2019. Melalui faktor bagaimana pasar, sumber daya yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan *Venture capital* (VC) dan pemerintahan masing-masing negara dapat berpengaruh terhadap bisnis *startup* sebagai kerangka berpikir penelitian ini, ditunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis *startup* masing-masing tidak sepenuhnya dapat dinilai dari skor serta peringkat dalam indikator GEI.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa signifikansi perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh bisnis *startup* Indonesia didukung oleh kondisi tren pasar di Indonesia yang memiliki peningkatan jumlah pengguna internet dan *E-Commerce*, termasuk jumlah transaksi setiap tahunnya. Berdasarkan faktor SDM, SDM Indonesia yang diproyeksikan dalam bonus demografi disebut mendorong investasi *human capital* dan pertumbuhan bisnis *startup*, sedangkan SDM di Singapura mengalami fenomena *talent deficit*. Pada faktor VC, ditemukan bahwa jumlah transaksi dan valuasi dari investasi terhadap bisnis *startup* di Singapura menunjukkan lanskap VC yang lebih strategis bagi investor dibandingkan Indonesia. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemerintahan yang mendorong pertumbuhan bisnis *startup* dengan mengembangkan infrastruktur teknologi, kebijakan dan regulasi untuk memudahkan pelaku bisnis dan melindungi seluruh pihak dalam ekosistem bisnis di masing-masing negara.

x

SKRIPSI

SIGNIFIKANSI PERTUMBUHAN STARTUP...

AMANDA KHANSA N

Kata-kata kunci: *Startup, Unicorn, SDM, Human Capital, Venture capital, Infrastruktur Teknologi, Singapura, Indonesia*

ABSTRACT

Singapore and Indonesia are known as countries with the best opportunities to develop startup businesses in Southeast Asia with a supportive business ecosystem. The Global Entrepreneurship Index (GEI), shows that Singapore ranks and scores higher than Indonesia. However, this does not rule out that the number of startups in Indonesia that have a unicorn title tends to surpass startups in Singapore. Therefore, this thesis is intended to analyze the different growth conditions of startup businesses in Singapore and Indonesia. The explanatory-comparative method is used in this study to answer the research question about why Indonesian startups are ahead of Singapore, even though based on GEI, Singapore shows a higher ranking, with a period time from 2015 to 2019. Through the factors of how the market, resources which include Human Resources (HR) and Venture Capital (VC), and democratic government of each country could affect the startup business, as the framework of this research, shows that the growth of each business can not be fully assessed from the score and ranking in GEI indicator.

The results of this study found that the significant development and growth experienced by Indonesian startup businesses are supported by market trends in Indonesia, which has an increasing number of internet and e-Commerce users, as well as the number of transactions, every year. Based on the HR factor, Indonesia HR is projected to get a demographic bonus, which encourages human capital investments and startup business growth, while startup businesses in Singapore are going through a talent deficit phenomenon. Regarding the VC factor, it was found that the number of transactions and the valuation of investments on startup businesses in Singapore indicate a more strategic VC outlook for investors than in Indonesia. Furthermore, the result in this study also shows that a democratic government encourages the growth of startup businesses by developing technological infrastructure, policies, and regulations to facilitate business owners and protect all parties in the business ecosystem of each country.

Keywords: *Startup, Unicorn, Human Resources, Human Capital, Venture Capital, Technological Infrastructure, Singapore, Indonesia*

DAFTAR ISI

SIGNIFIKANSI PERTUMBUHAN <i>STARTUP</i> DAN <i>UNICORN</i> : STUDI KOMPARASI <i>STARTUP</i> DI SINGAPURA DAN INDONESIA	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
HALAMAN INSPIRASIONAL	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN TABEL.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
1.4.1 Pengaruh Pasar terhadap Bisnis Teknologi Tinggi	5
1.4.2 Pengaruh Sumber Daya terhadap Bisnis Teknologi Tinggi.....	6
1.4.3 Dukungan Pemerintah terhadap Perkembangan Bisnis Teknologi Tinggi	9
1.5 Argumentasi	11
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.7 Tipe Penelitian.....	11
1.8 Teknik Pengumpulan Data	12
1.9 Sistematika Pembahasan	12
BAB 2	13
PERBANDINGAN PERTUMBUHAN PASAR BISNIS <i>STARTUP</i> DI SINGAPURA DAN INDONESIA	13
2.1 Analisis Pasar Bisnis <i>Startup</i> di Singapura dan Indonesia.....	13

2.2	<i>Unicorn</i> di Singapura	18
2.2.1	Grab.....	18
2.2.2	Sea Group.....	18
2.2.3	Lazada	19
2.2.4	Trax	20
2.3	<i>Unicorn</i> di Indonesia	21
2.3.1	Gojek.....	21
2.3.2	Tokopedia	22
2.3.3	Bukalapak	23
2.3.4	Traveloka	24
BAB 3		26
FAKTOR SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN BISNIS <i>STARTUP</i> DI SINGAPURA DAN INDONESIA		26
3.1	Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Bisnis <i>Startup</i> di Singapura dan Indonesia	26
3.1.1	Singapura	26
3.1.2	Indonesia	30
3.2	Faktor Pembiayaan <i>Venture Capital</i> (Modal Ventura) terhadap Bisnis <i>Startup</i> di Singapura dan Indonesia	34
3.2.1	Singapura	34
3.2.2	Indonesia	36
3.3	Signifikansi Dampak Sumber Daya Manusia dan Pembiayaan terhadap <i>Startup</i> dan Fenomena Kemunculan <i>Unicorn</i>	40
BAB 4		42
PERAN PEMERINTAH SINGAPURA DAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN BISNIS <i>STARTUP</i> DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI		42
4.1	Kebijakan dalam Pengembangan Infrastruktur Teknologi dan Regulasi oleh Pemerintah di Singapura terhadap Bisnis <i>Startup</i>	42
4.2	Kebijakan dalam Pengembangan Infrastruktur Teknologi dan Regulasi oleh Pemeritnah di Indonesia terhadap Bisnsi <i>Startup</i>	48
BAB 5		52
KESIMPULAN		52

DAFTAR PUSTAKA	56
----------------------	----

DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN TABEL

BAB I

Tabel 1: Perbandingan Peringkat *Global Entrepreneurship Index* Singapura dan Indoensia tahun 2015-2019

BAB III

Tabel 2: Tingkat Partisipasi Angkatan Tenaga Kerja Umum Berdasarkan Usia tahun 2018

Grafik 1: Situasi Talenta untuk Sektor Infocomm di Singapura tahun 2017

Grafik 2: Serapan Tenaga Kerja *Startup* di Indonesia tahun 2018

Grafik 3: Variasi Investasi di Asia Tenggara tahun 2017

BAB IV

Grafik 4: Peringkat Lima Negara Teratas untuk *IoT Penetration* tahun 2015

DAFTAR SINGKATAN

ADB	Asian Development Bank
ASEAN	The Association of Southeast Asia Nations
BEKRAF	Badan Ekonomi Kreatif
C2C	Customer to Customer
CEO	Chief Executive Officer
EODB	Ease of Doing Business
FUM	Fund Under Management
GEI	Global Entrepreneurship Index
GMV	Gross Merchandise Value
GPN	Gerbang Pembayaran Nasional
GSC	Gross Supply Chain
GVC	Global Value Chain
I&E	Innovation & Enterprise
ICM	Infocomm Media
IOT	Internet of Things
KEMENKEU	Kementrian Keuangan
KEMENRISTEK	Kementrian Riset dan Teknologi
KOMINFO	Kementrian Komunikasi dan Informatika
LLEs	Large Local Enterprises
MNCs	Multinational Companies

MNEs	Multinational Entreprises
MTI	Ministry of Trade & Industry of Singapore
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OSS	Online Single Submission
PDB	Produk Domestik Bruto
PERPRES	Peraturan Presiden
R&D	Research & Development
RIE	Research, Innovation & Enterprise
Rp	Rupiah
SBF	Singapore Business Federation
SDM	Sumber Daya Manusia
SGP	Singapore Dollar
SiTF	Singapore Infocomm Technology Federation
UKM	Usaha Kecil Menengah
USD	United State Dollar
VC	Venture Capital